# HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN DENGAN PARTISIPASI ORANG TUA MENGIKUTI PROGRAM PARENTING DI PAUD SINAR GUNUNG KOTA PADANG

# **SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh
RIZKY SUANDI
NIM.14005061

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2019

### PERSETUJUAN SKRIPSI

### HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN DENGAN PARTISIPASI ORANG TUA MENGIKUTI PROGRAM PARENTING DI PAUD SINAR GUNUNG KOTA PADANG

Nama

Rizky Suandi

NIM/TM

: 14005061/2014

Jurusan

Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas

: Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2019

Mengetahui, Ketua Jurusan

Dra. Wirdatul Ami, M. Pd. NIP 19610811 198703 2 002

Disetujui,

Drs. Wisroni, M.Pd NIP 19591013 198703 1 003

#### HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Pemahaman dengan Partisipasi Orang Tua

Mengikuti Program Parenting di PAUD Sinar Gunung Kota

Padang

Nama : Rizky Suandi

NIM/BP : 14005061/2014

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2019

## Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Drs. Wisroni, M.Pd

2. Anggota : Dr. Irmawita, M.Si

3. Anggota : Drs. Jalius, M.Pd

Tanda Tangan

7

#### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama

: Rizky Suandi

NIM/BP

:14005061/2014

Jurusan/Prodi

:Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas

:Ilmu Pendidikan

Judul

:Hubungan antara Pemahaman dengan Partisipasi Orang

Tua Mengikuti Program Parenting di PAUD Sinar Gunung

Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggug jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2019 Saya yang menyatakan,

Rizky Suandi NIM. 14005061 **ABSTRAK** 

Rizky Suandi: Hubungan Antara Pemahaman dengan Partisipasi

Orang Tua Mengikuti Program Parenting di Paud

**Sinar Gunung Kota Padang** 

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya partisipasi orang tua dalam kegiatan parenting di Paud Sinar Gunung Kota Padang. Kurangnya partisipasi orang tua ini diduga kurang memahami tentang parenting. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menggambarkan pemahaman orang tua tentang program parenting, (2) menggambarkan partisipasi orang tua dalam program parenting dan (3) melihat hubungan antara pemahaman dengan partisipasi orang tua mengikuti program

parenting.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua berjumlah 25 orangyang berinteraksi langsung dengan pendidik dan terdaftar anaknya di lembaga PAUD Sinar Gunung, Gunung Pangilun Kota Padang. Sampel diambil sebanyak 60% dengan jumlah 15 orang, dengan teknik sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan soal test dalam bentuk angket, sedangkan alat pengumpul data berupa daftar pernyataan dan pertanyaan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan kategori dan *rank order*.

Hasil penelitian menyatakan bahwa (1) pemahaman orang tua tentang program parenting masih rendah, (2) partisipasi orang tua dalam kegiatan parenting juga masih rendah, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman orang tua tentang program parenting dengan partisipasinya dalam kegiatan parenting di Paud Sinar Gunung Kota Padang. Untuk itu peneliti menyarankan kepada: (1) pengelola PAUD Sinar Gunung Kota Padang, agar mensosialisasikan program parenting kepada orang tua. (2) peneliti selanjutnya agar meneliti variabel lain yang berhubungan dengan partisipasi.

Kata kunci: Pemahaman, Partisipasi

i

#### KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Hubungan Antara Pemahaman dengan Partisipasi Orang Tua Mengikuti Program Parenting di Paud Sinar Gunung Kota Padang"

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

- Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
- Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- 3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Pembimbing, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
- 4. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PLS FIP UNP.
- 5. Staf pengajar serta karyawan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.

6. Teristimewa kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan do'a dan

dukungan dalam menyelesaikan skripsi dan studi.

7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu

Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2014 yang telah

banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama

perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

8. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya selama penulisan

skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan

menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis berharap semoga apa yang penulis lakukan ini dapat bermanfaat bagi kita

semua serta mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca

guna kesempurnaan skripsi ini. Aamiin.

Padang, Maret 2019

Penulis

iii

# **DAFTAR ISI**

Hala	aman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	13
1. Pendidikan Anak Usia Dini	13
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	13
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	15
c. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini	16
2. Program Parenting	17
a. Pengertian Parenting	17
b. Tujuan Parenting	22
c. Manfaat Parenting	22
d. Bentuk Kegiatan Parenting	22
3. Pemahaman	25
4. Partisipasi	28
5. Hubungan antara Pemahaman dengan Partisipasi Orang Tua	33
B. Penelitian Relevan	35
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis	36
BAB III METODEOLOGI PELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37

B. Populasi dan Sampel	37
C. Jenis dan Sumber Data	38
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	39
E. Instrumen Penelitian	40
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR RUJUKAN	61
LAMPIRAN	

# **DAFTAR TABEL**

Tal	bel Halaman
1.	Kehadiran Orang Tua dalam Kegiatan Program <i>Parenting</i>
2.	Keaktifan Orang Tua dalam Kegiatan Program Parenting 5
3.	Distribusi Frekunsi Variabel Pemahaman Orang Tua tentang Parenting 45
4.	Distribusi Frekunsi Variabel Partisipasi Orang Tua dalam Parenting 48
5.	Table Data Hubungan antara Pemahaman dengan Partisipasi 50

# DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.	Kerangka Konseptual	36
2.	Grafik Pemahaman Orang Tua tentang Program Parenting	46
3.	Grafik Partisipasi Orang Tua dalam Program Parenting	49

# DAFTAR LAMPIRAN

Lar	mpiran	Halaman
1.	Kisi-kisi instrument Penelitian	63
2.	Instrument Penelitian	64
3.	Rekapitulasi Data Uji Instrumen Variabel X	70
4.	Uji Validitas dan Realibilitas Variabel X	71
5.	Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel Y	74
6.	Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Y	75
7.	Rekapitulasi Data Penelitian Variabel X	78
8.	Uji Validitas dan Realibilitas Variabel X	79
9.	Rekapitulasi Data Penelitian Variabel Y	82
10.	Uji Validitas dan Realibiltas Variabel Y	83
11.	Tabel Data Hubungan Pemahaman dengan Partisipasi	86
12.	Tabel Nilai Rho	87
13.	Daftar Nama Responden Uji Coba	88
14.	Daftar Nama Sampel Penelitian	89

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Usaha dalam mengembangkan kehidupan seseorang dilakukan dengan pendidikan, tujuan dari pendidikan adalah untuk meningkatkan kemampuan berfikir, perubahan sikap, dan penambahan keterampilan hidup. Untuk mencapai tujuan itu pendidikan di Indonesia dapat diperoleh melalui tiga jalur sebagaimana dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu, Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.

Pendidikan nonformal dalam UU SISDIKNAS Pasal 26 ayat 1 Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pasal 26 ayat 2 Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik denganpenekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Selanjutnya pada pasal 28B Ayat 2 dinyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan

dari kekerasan dan diskriminasi, sedangkan pada Pasal 28C ayat 2 dinyatakan bahwa setiap anak berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan tekonologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.

Marzuki (2012:136), menyatakan ada tiga bentuk pendidikan yaitu pertama, pendidikan informal merupakan proses belajar sepanjang hayat yang terjadi pada setiap individu dalam memperoleh nilai-nilai, sikap, keterampilan dan pengetahuan melalui pengalaman sehari-hari yang terjadi didalam keluarga. Kedua, pendidikan formal merupakan proses belajar terjadi secara terstruktur, berjenjang termasuk studi akademik secara umum, beragam program lembaga pendidikan dengan waktu penuh. Ketiga pendidikan nonformal merupakan proses belajar terjadi secara terorganisasikan di luar sistem persekolahan atau pendidikan formal.

Yuliani (2009:7) menyatakan bahwa, PAUD merupakan pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan bagi anak usia dini merupakan sebuah pendidikan yang dilakukan pada anak yang baru lahir sampai dengan umur delepan tahun.

Surbakti (2012:25) menjelaskan bahwa,

Parenting merupakan cara orang tua bagaimana memberikan layanan dan pengasuhan kepada anak guna untuk kelangsungan hidup anak masa yang akan datang, sehingga orangtua menguasai dan memahami sebaik-baiknya, melalui proses parenting yang baik dan bermutu, menetapkan pola asuh sesuai perkembangan anak

untuk mempersiapkan diri menuju dan memasuki pintu gerbang masa depan.

Sanders (2008) menyatakan, "Program parenting adalah keikutsertaan orang tua dalam kegiatan penyuluhan tentang pengasuhan anak usia dini dengan tujuan utama meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dari orang tua untuk mengatasi masalah kesehatan mental, emosional, dan masalah prilaku pada anak usia dini."

Adapun tujuan *parenting* untuk orang tua dan PAUD antara lain: 1) menjamin kesehatan dan keselamatan fisik anak, 2) mengembangkan kapasitas perilaku untuk menjaga diri dengan pertimbangan ekonomis, dan 3) pemenuhan kapasitas perilaku untuk memaksimalkan nilai-nilai budaya, misalnya moralitas, kemuliaan, dan prestasi. (Ismaniar dan Sunarti, 2018).

PAUD Sinar Gunung ini terletak di jl. Gunung ledang No.6 Kelurahan Gunung pangilun, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang. Anak didik di PAUD ini pada tahun 2018/2019 berjumlah 35 anak. PAUD ini mulai belajar pada pukul 08.00-11.00 WIB dan belajar dari hari Senin sampai Jum'at.

Pengelola dan pendidik PAUD ini sudah memprogramkan kegiatan parenting satu kali sebulan. Orang tua anak diundang ke sekolah baik bapak maupun ibu untuk menghadiri program parenting yang dimaksudkan disini adalah orang tua diberikan pembelalajaran tentang konsep mendidik anak dan memberikan informasi kepada orang tua tentang kemajuan belajar anak di sekolah, selain dari itu program parenting juga mendiskusikan perkembangan kecerdasan anak di sekolah untuk dapat diterapkan dengan pelayanan pendidikan

anak di rumah tangga. Program *parenting* yang dibuat oleh pengelola PAUD berupa *Foundation Class*, *Parents Gathering*, Seminar dan *Field Trip*.

Dalam program *parenting* ini diperlukan partisipasi orang tua yang aktif untuk menunjang tujuan dari program parenting itu sendiri. Siti Irene (2011: 50) menjelaskan bahwa, partisipasi merupakan suatu kegiatan seseorang atau kelompok dalam melibatkan dirinya mengikuti kegiatan tersebut dengan melibatkan semua yang ada didirinya untuk pencapaian tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan tanya kepada pengelola, ternyata masih banyak orang tua yang kurang berpartisipasi aktif dalam mengikuti program *parenting*. Hal ini dapat dilihat 35 orang tua anak di PAUD Sinar Gunung Gunung Pangilun Kota Padang, hanya 15 orangtua (42%) yang ikut berpartisipasi dalam *parenting* dengan ikut serta dan terlibat maupun berperan secara aktif dalam kegiatan *parenting* dengan mengahadiri program *parenting* secara rutin tiap bulannya. Sedangkan yang kurang berpartisipasi dalam program *parenting* itu sendiri sebanyak 20 orang tua (58%). Adapun data ini peneliti dapatkan melalui wawancara dengan pengelola di PAUD Sinar Gunung, Gunung Pangilun Kota Padang pada tanggal 10 April 2018, yang mana kegiatan program *parenting* berlangsung setiap hari selasa Minggu ke 2 setiap bulanya. Adapun kurangnya partisipasi orang tua dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.Kehadiran Orang Tua dalam Kegiatan Program *Parenting* di PAUD Sinar Gunung Gunung Pangilun Kota Padang.

No	Waktu pelaksanaan	Jumlah kehadiran		Jumlah Orang
		Yang hadir	Tidak hadir	Tua
1	17 April 2018	15 orang	20 orang	35 orang
2	17 Juli 2018	16 orang	19 orang	35 orang
3	14 Agustus 2018	17 orang	18 orang	35 orang
4	11 September 2018	15 orang	20 orang	35 orang
5	16 Oktober 2018	14 orang	21 orang	35 orang
6	13 November 2018	15 orang	20 orang	35 orang
7	11 Desember 2018	17 orang	18 orang	35 orang
8	15 Januari 2019	16 orang	19 orang	35 orang

Sumber: Pengeloa PAUD Sinar Gunung Kota Padang

Rendahnya kehadiran orang tua dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman orang tua terhadap program parenting di mana hal ini sejalan dengan penelitian Krisna (2008) yang menyebutkan bahwa semakin tinggi pemahaman orang tua maka semakin tinggi partisipasi orangtua dan sebaliknya semakin rendah pemahaman orang tua maka semakin rendah partisipasi orang tua.

Selain kehadiran orang tua indikator dari partisipasi juga dilihat dari keaktifannya dalam mengikuti program parenting berdasarkan wawancara peneliti dengan pengelola bahwasanya kurangnya keaktifan orang tua dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.Keaktifan Orang Tua dalam Kegiatan Program *Parenting* di PAUD Sinar Gunung Gunung Pangilun Kota Padang.

No	Indikator	Jumlah	Jumlah aktif
1	Kerjasama dalam kelompok	35 orang	8 orang
2	Mengemukakan pendapat	35 orang	5 orang
3	Bertanya	35 orang	5 orang
4	Menjawab pertanyaan	35 orang	7 orang

Sumber: Pengeloa PAUD Sinar Gunung Kota Padang

Berdasarkan data tersebut, ternyata menunjukkan bahwa kurangnya keaktifan orang tua dalam mengikuti program *parenting*. Dilihat dari beberapa komponen keaktifan. Penulis menduga salah satu faktor penyebab kurangnya keaktifan orang tua dalam menjalankan program *parenting* yaitu pemahaman.

Rendahnya partisipasi orang tua mengikuti program parenting diduga kurangnya kehadiran orang tua untuk mengikuti program parenting sesuai dengan tabel diatas. Selain itu kurangnya pemahaman orang tua dengan program parenting disebabkan orang tua kurang aktif dalam mengikuti program parenting.

Berdasarkan masalah dan fenomena tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang Hubungan antara Pemahaman Orang Tua tentang Kegiatan Program Parenting dengan Partisipasinya dalam Kegiatan Parenting di PAUD Sinar Gunung Gunung Pangilun Kota Padang.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1. Kurangnya pemahaman orang tua tentang program *parenting*.
- 2. Rendahnya minat orang tua terhadap program *parenting*.
- 3. Program *parenting* yang kurang menarik.
- 4. Ketersediaan waktu orang tua untuk datang ke sekolah.

#### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, sesuai dengan kemampuan permasalahan penelitian ini penulis batasi pada pemahaman orang tua tentang kegiatan program parenting. Sehubungan dengan itu peneliti melihat hubungan

antara pemahaman dengan partisipasi orang tua mengikuti program *parenting* di PAUD Sinar Gunung, Gunung Pangilun Kota Padang.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah "Apakah terdapat hubungan antara pemahaman orang tua dengan partisipasinya mengikuti program parenting di PAUD Sinar Gunung, Kota Padang?"

# E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitan ini adalah untuk:

- Menggambarkan pemahaman orang tua tentang program parenting di PAUD Sinar Gunung, Gunung Pangilun Kota Padang.
- Menggambarkan partisipasi orang tua dalam program parenting di PAUD Sinar Gunung, Gunung Pangilun Kota Padang.
- 3. Mengetahui hubungan antara pemahaman orang tua tentang program parenting dengan partisipasinya dalam program parenting di PAUD Sinar Gunung, Gunung Pangilun Kota Padang.

## F. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai masukan ilmiah dalam PLS khususnya tentang *parenting* dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dan juga pada mata kuliah dalam PLS yaitu parenting, Pendidikan Anak Usia Dini, dan pengelolaan PAUD.

#### 2. Manfaat Praktis

# a. Terhadap Guru

Sebagai masukan untuk guru dalam rangka mengembangkan kreatifitas pelaksanaan program *parenting* di PAUD.

# b. Terhadap Pengelola

Masukan bagi pengelola PAUD untuk dapat menjalankan program parenting untuk orang tua sehingga pemahaman mereka meningkat tentang parenting.

# c. Terhadap Orang tua

Sebagai bahan informasi dan masukan khususnya kepada orang tua anak mengenai upaya pemberdayaan orang tua tentang pentingya program parenting.

## G. Definisi Operasional

Untuk menyamakan konsep dalam penelitian agar tidak terjadi kesalahan penafsiran, maka perlu diberikan definisi yang kongkrit dan spesifik terhadap hubungan pemahaman dengan partisipasi dan program *parenting*.

# 1. Pemahaman orang tua

Penjamin dan Sudaryono (2009:50) menjelaskan pemahaman yaitu suatu keahlian seorang yang bisa dipahami oleh orang lain yang dilihat atau diingat. Sedangkan menurut Gea (2005:143) mengatakan bahwa pemahaman merupakan bagian dari pengetahuan dimana pengetahuan yaitu semua pikiran, nalar, insting, dan wawasan yang ada pada seseorang tentang semua aspek yang ada di bumi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Jadi, ditarik kesimpulan bahwa pemahaman merupakan suatu keahlian seseorang yang dapat dipahami oleh seseorang berupa pengetahuan yang dimilikinya untuk kelangsungan hidupnya orang tua harus memahami program parenting yang ada di PAUD, program parenting yang dilaksanakan di PAUD Sinar Gunung ini yaitu *parents gathering*, seminar, dan *field trip*. Jadi, pemahaman orang tua yang dimaksud pada penelitian ini adalah pemahaman orang tua tentang program *parenting* yang meliputi pengertian *parenting*, tujuan *parenting*, dan manfaat *parenting*.

## a. Pengertian parenting

Parenting adalah pendidikan yang berupaya untuk meningkatkan atau memfasilitasi perilaku orang tua yang akan mempengaruhi hasil positif perkembangan pada anak-anak mereka. Bornstein Vol IV:2002:434 (dalam Erlanti &dkk, 2012). Surbakti (2012:25) menjelaskan bahwa, *parenting* merupakan cara orang tua bagaimana memberikan layanan dan pengasuhan kepada anak guna untuk kelangsungan hidup anak masa yang akan datang, sehingga orang tua menguasai dan memahami sebaik-baiknya. Menurut Djamarah (2014:51) mengatakan *parenting* (pola asuh) adalah kemampuan orang tua dalam memberikan layanan dan perawatan untuk anak semenjak anak lahir sampai berkelanjutan. Orang tua dalam menerapkan pola asuh kepada anak secara terusmenerus atau konsisten supaya anak dapat merasakan perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya untuk kelangsungan hidup anak yang lebih baik.

Parenting pada dasarnya menjalankan serangkaian keputusan tentang sosialisasi pada anak, yang mencakup apa yang harus dilakukan oleh orang

tua/pengasuh agar anak mampu bertanggung jawab dan memberikan kontribusi sebagai anggota masyarakat, termasuk juga apa yang dilakukan orang tua/pengasuh ketika anak menangis, marah, berbohong, dan tidak melakukan kewajibannya dengan baik. (Ismaniar dan Sunarti, 2018)

Jadi, yang dimaksud *parenting* di sini, yakni 1) pengasuhan bertujuan untuk mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal baik fisik, psikis, dan sosial, 2) pengasuhan merupakan sebuah proses interaksi yang terus menerus antara orang tua dengan anak, 3) pengasuhan adalah sebuah proses sosialisasi, dan 4) karena suatu proses sosialisasi dan interaksi maka tidak bisa dilepaskan dari nilai-nilai sosial budaya dimana anak itu berada. (Ismaniar dan Sunarti, 2018)

### b. Tujuan *parenting*

Tujuan *parenting* untuk orang tua antara lain: 1) menjamin kesehatan dan keselamatan fisik anak, 2) mengembangkan kapasitas perilaku untuk menjaga diri dengan pertimbangan ekonomis, dan 3) pemenuhan kapasitas perilaku untuk memaksimalkan nilai-nilai budaya, misalnya moralitas, kemuliaan, dan prestasi. (Ismaniar dan Sunarti, 2018).

Jadi yang dimaksud tujuan *parenting* di sini yaitu menjamin kesehatan dan keselamatan fisik anak, mengembangkan kapasitas perilaku untuk menjaga diri dengan pertimbangan ekonomis, dan pemenuhan kapasitas perilaku untuk memaksimalkan nilai-nilai budaya, misalnya moralitas, kemuliaan, dan prestasi.

## c. Manfaat parenting

Adanya pertemuan orang tua dengan pengelola PAUD bisa menjadikan pendidikan yang baik untuk anak, adapun manfaat adanya program parenting yaitu :1) agar tali silaturahmi orang tua dengan pendidik PAUD semakin erat. 2) adanya berbagi cerita dan pengalam orang tua dengan pendidik PAUD. 3) Orang tua menerima informasi segala bentuk pendidikan anaknya di sekolah dari pendidik PAUD. 4) Orang tua bisa secara terang-terangan menyampaikan keluh kesah kepada pihak sekolah secara sopan. 5) pendidik mendapat saran maupun kritk yang dapat sebagai panduan dan mempertimbangkan dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. (Risaldy, Sabil www.pendidikankarakter.com.2011)

Manfaat *parenting* di sini yaitu lebih erat tali silaturahmi orang tua dengan pengelola PAUD, saling berbagi cerita antara orang tua dengan pendidik PAUD, orang tua dapat informasi tentang anaknya di sekolah, orang tua dapat terangterangan kepada pihak sekolah, dan pendidik dapat kritik yang membangun dari orang tua.

# 2. Partisipasi

Irene (2011: 50) menjelaskan bahwa, partisipasi merupakan suatu kegiatan seseorang atau kelompok dalam melibatkan dirinya mengikuti kegiatan tersebut dengan melibatkan semua yang ada didirinya untuk pencapaian tujuan yang ingin dicapai. Dimana partisipasi peserta sangat penting dalam suatu kegiatan karena peserta merupakan suatu faktor utama yang menentukan berhasilnya suatu kegiatan dan sangat sulit mencapai tujuan program tanpa adanya bantuan dan dukungan dari anggota.

Terdapat macam-macam bentuk partisipasi yang bisa dilakukan orang tua dalam program parenting, yaitu partisipasi uang, sumbangan pendapat dan partisipasi tenaga.

- a. Partisipasi uang yaitu suatu bentuk partisipasi yang bisa mempermudah segala usaha yang berupa materi. Orang tua selalu memberikan sumbangan dana seikhlasnya setelah selesai program parenting untuk memperlancar program tersebut.
- b. Sumbangan pendapat/pemikiran, sumbangan saran dan pandangan yang disampaikan dalam pertemuan atau rapat yang memungkinkan seseorang dapat menunjukkan partisipasinya.
- c. Partisipasi tenaga adalah suatu proses turun tenaga anggota kelompok untuk melaksanakan suatu program atau kegiatan supaya kegatan tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- d. Kehadiran dalam mengikuti kegiatan-kegiatan atau pertemuan-pertemuan.
  Pengurus PAUD sudah memprogramkan kegiatan *parenting* satu kali sebulan.
  Orang tua anak diundang ke sekolah untuk menghadiri program parenting.

Berdasarkan pernyataan tersebut disimpulkan bahwa partisipasi merupakan keikutsertaan, peran serta atau melibatkan diri orang tua baik mental, pikiran, dan emosi atau perasaan dalam suatu kegiatan yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan pemikiran, tenaga, dana dan kehadiran turut bertanggung jawab terhadap kelancaran terlaksananya kegiatan tersebut untuk mencapai tujuan dari kegiatan program parenting.